

ABSTRAK

Banyaknya perusahaan yang *go public* mengindikasi banyaknya permintaan atas audit laporan keuangan yang tinggi. Laporan keuangan memiliki peranan yang penting untuk menilai tingkat kinerja. Perusahaan memerlukan proses tingkat penerbitan laporan keuangan lebih cepat agar memiliki citra yang baik dimata publik. Perkembangan pasar mendorong perusahaan-perusahaan go public yang terdaftar di pasar modal untuk lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaannya. Hal itu sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu perusahaan karena kualitas laporan keuangan yang baik atau sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dapat mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit disebut dengan *audit delay*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dari data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014 dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan 72 perusahaan perbankan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, pengujian dengan Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi) dan Uji Hipotesis (koefisien determin R², Uji t, Uji F).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, anak perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*, ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, *Leverage*, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan *Audit Delay*

ABSTRACT

Many of the companies that go public to indicate the number of requests for financial statement audits is high. The financial statements have an important role to assess the level of performance. The Company requires a process-level financial statements more quickly in order to have a good image in the eyes of the public. Market developments and encourage companies to go public listed on the capital market to further improve the quality of the company's financial statements. It is very important to be noticed by an enterprise for good quality financial reports or in accordance with Financial Accounting Standards may encourage investors to invest in the company. The duration or span of audit completion is measured from the date of closing of the financial year until the date diterbitkanya audit report referred to the audit delay.

This research is a quantitative research of secondary data from the financial statements of a banking company terdaftar in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2014 by using purposive sampling method. The samples used 72 banking companies. Analysis of data using multiple linear regression, testing with Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroskedasticity, Autokorelasi) and Hypothesis (R2 Determine coefficient, t test, F test).

The results of this study indicate that the size of the company's significant negative effect on audit delay, a subsidiary significant negative effect on audit delay, having an positive leverage is not significant to the audit delay, firm size negatively affect audit delay, and profitability negatively affect audit delay.

Keywords: Size Companies, Subsidiaries, Leverage, Firm Size, Profitability, and Audit Delay